

Abstrak

PT Telkom Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia. Pada tahun 2020, persediaan yang dimiliki PT Telkom Indonesia Tbk mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 68%. Untuk itu, penyusunan karya tulis ini bertujuan untuk melakukan peninjauan terhadap persediaan PT Telkom Indonesia Tbk agar sesuai dengan PSAK 14. Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah kepustakaan dan dokumentasi. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang berasal dari annual report PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan akuntansi terkait persediaan telah sesuai dengan PSAK 14. PT Telkom Indonesia telah mendefinisikan persediaan sebagai suatu aset yang dibeli dan disimpan yang akan dijual kembali ke konsumen. Pengklasifikasian persediaan perusahaan sebagai barang dagang. Pengukuran persediaan perusahaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Penilaian persediaan perusahaan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan perusahaan disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai beban usaha operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi pada laporan laba rugi.

Kata kunci : PT Telkom Indonesia Tbk, PSAK 14, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Akuntansi Persediaan

Abstract

PT Telkom Indonesia Tbk is one of Indonesia's most prominent companies engaged in information and communication technology services. In 2020, the inventory owned by PT Telkom Indonesia Tbk experienced a significant increase of 68%. For this reason, the preparation of this paper aims to review the PT Telkom Indonesia Tbk inventory to comply with PSAK 14. The methods used in data collection are literature and documentation. The data used is secondary data derived from the 2020 annual report of PT Telkom Indonesia Tbk. Based on the research results, the writer can conclude that inventory accounting policies follow PSAK 14. PT Telkom Indonesia has defined inventory as an asset purchased and stored, which will be resale to consumers. Classifying the company's inventory as trade goods. Measurement of the company's inventory at the lower cost and net realizable value. The company's inventory valuation uses the weighted-average method. The company's inventories are presented as current assets in the statement of financial position and recognized as operating expenses, maintenance, and telecommunication services in the income statement.

Keywords : PT Telkom Indonesia, PSAK 14, Financial Position Statements, Income Statements, Inventory Accounting